

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun objek penelitian ini adalah pandemi Covid-19 serta pengaruhnya terhadap pendapatan angkutan umum.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu gambaran kondisi atau objek suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi.² Penelitian ini

¹ Muhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020) h. 45.

² Ajat Sukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)h. 1.

menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.³

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 17.

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (Kuisisioner)

Angket (kuisisioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau membagikan beberapa pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan bertujuan untuk mendapat respon atas pertanyaan/ pernyataan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan bersifat terbuka dan tertutup. Daftar pertanyaan/ pernyataan yang bersifat terbuka yaitu jawaban yang ditunjukkan tidak ditentukan sebelumnya, adapun daftar pertanyaan/ pernyataan yang bersifat tertutup yaitu jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya berupa sebuah jawaban yang alternative berupa angket (kuisisioner) yang

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 194.

berisi lembar pertanyaan/pernyataan. Pertanyaan dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan menyebar angket/kuisisioner kepada sopir angkutan umum.

Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti.⁵ Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert , maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶

⁵ Sugiyono. *Metode penelitian,....*, h. 202.

⁶ Sugiyono. *Metode penelitian,....*, h. 146..

Tabel 3. 1
Bentuk skala likert dalam penelitian

Bentuk Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penanya dan narasumber. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk melengkapi atas jawaban angket (kuisisioner). Untuk bahan penelitian Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Terminal Pakupatan Kota Serang.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah jumlah sopir angkutan umum yang terdata di terminal pakupatan kota Serang yang berjumlah 935 orang.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian*,..., h.203.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian*,..., h. 126.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Sehingga dalam menentukan sampel memerlukan teknik. Teknik yang digunakan adalah sample random sampling. Sample random sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁰ Alasan memilih sampling ini agar lebih mudah dalam menentukan sampel penelitian pendapatan angkutan umum tanpa memilih karakteristik.

Adapun rumus menghitung sampel populasi yang diketahui jumlahnya adalah menggunakan rumus Slovin.¹¹ Yakni sebagai berikut:

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian*,..., h. 127.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian*,..., h. 129.

¹¹ Burha, Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 115.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel Yang Dicari

N = Ukuran Populasi

D = Persen kelonggaran ketidakteelitian

karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, ^{misalnya} 10% dengan demikian diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{935}{935 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{935}{10,35}$$

n = 90,33 dibulatkan menjadi 90

Berdasarkan rumus slovin, maka diperoleh jumlah ukuran sampel sebesar 90 dari jumlah sopir angkutan umum terminal pakupatan kota Serang.

B. Teknik Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas (terpercaya/ tingkat keabsahan) adalah ukuran yang mampu menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹² Adapun uji yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan uji bivariate pearson (korelasi produk momen pearson) dengan menggunakan bantuan program SPSS.20. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkapkan. Jika nilai r hitung disesuaikan dengan r tabel produk moment pada taraf signifikan 5% maka butir soalnya valid.

¹² Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), h. 65-68.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah diketahui validitas masing-masing item. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Disini peneliti menggunakan metode pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Conbach yang digunakan dalam menentukan reliabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha $\alpha > 0,60$.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variable yang diperoleh

¹³ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset,...*, h. 65-68.

tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah kolmogorov smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastitas. Teknik yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*. Variable

¹⁴ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset*,..., h. 49-45.

yang terbebas dari heteroskedastisitas memiliki nilai signifikan $> 0,05$.¹⁵

3. Pengujian Hipotesis

a. Model regresi linier sederhana

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana karena penelitian ini untuk mengetahui suatu variable independen dengan suatu variable dependen. Adapun regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a+bx$$

Y = Pendapatan Angkutan Umum

a = Kontanta Persamaan Regresi

b = Koefisien Regresi

X = Pandemi Covid-19

b. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui adakah pandemi Covid-19 secara

¹⁵ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset*,..., h. 59-63.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* ...h.

parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan angkutan umum. Dengan asumsi apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka semua variable independen secara individual berpengaruh terhadap variable dependen.¹⁷

c. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah alat uji statistik yang memiliki tujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis korelasi biasanya disimbolkan dengan huruf r. Korelasi berkisar antara -1 hingga +1, (koefisien korelasi).

Interpretasi koefisien korelasi dan artinya:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,779	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

¹⁷ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset*,..., h. 47.

Korelasi secara manual dapat dirumuskan

sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Y¹⁸

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, dalam penelitian ini menggunakan R-Square (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Dalam penggunaanya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

¹⁸ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset...*, h. 15-16.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100% = Persentase Kontribusi¹⁹

C. Operasional Variable Penelitian

1. Variabel

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X dan Y adapun variabelnya adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen (X), dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang mempengaruhi yaitu: Pandemi Covid-19.
- b. Variabel dependen (Y), dalam penelitian ini terdapat satu variable yang dipengaruhi yaitu: Pendapatan Angkutan Umum.

¹⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001) h. 236-237.

2. Konsep Operasional Variabel

Tabel 3. 2

Konsep Operasional Variabel

Nama Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pandemi Covid-19 (X)	Pandemi Covid-19 adalah sebuah wabah virus yang menyerang tubuh manusia lewat pernapasan dan virus ini di kenal dengan Covid-19. ²⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) 2. Kewajiban memakai masker 3. Screening Covid-19 4. Penggunaan vaksin²¹ 5. Epidemologis (pengetahuan tentang penyebaran) 6. Surveilans (meneliti) Kesehatan masyarakat 7. Sistem Kesehatan²² 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membatasi pergerakan angkutan umum 2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membatasi pengguna angkutan umum 3. Kewajiban memakai masker menghindari Covid-19 saat berkerumunan 4. Kewajiban memakai masker membuat nyaman saat bepergian menggunakan angkutan umum 5. Screening Covid-19 (Swab test) sebagai syarat bepergian. 6. Penggunaan vaksin 	Likert

²⁰ Idah Wahidah, Muhammad Andi Septiadi Dkk. *Pandemic COVID-19: "Analisis Perencanaan, ..., h. 182.*

²¹ Setia Pramana, dkk, *Kajian Big Data Sinyal Pemulihan Indonesia Dari Pandemi Covid-19* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021), h. 6

²² Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19*. <https://www.uny.ac.id> (diakses pada: 05 Mei 2021. Pukul 12.55 WIB).

			<p>sebagai syarat pengguna angkutan umum.</p> <p>7. Penggunaan vaksin meningkatkan pengguna angkutan umum</p> <p>8. Adanya epidemologis (pengetahuan tentang penyebaran) Covid-19 menghindari kerumunan</p> <p>9. Surveilans (meneliti) Kesehatan masyarakat mengenai data penyebaran Covid-19 mempengaruhi pendapatan angkutan umum</p> <p>10. Sistem Kesehatan penting bagi angkutan umum</p>	
Pendapatan Angkutan Umum (Y)	Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah jam kerja 2. Jumlah penumpang 3. Tarif²³ 4. Keahlian 5. Mutu modal manusia 6. Kondisi kerja²⁴ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah jam kerja berkurang saat pandemi covid-19 2. Jumlah jam kerja saat pandemi covid-19 tidak sesuai seperti biasanya 3. Jumlah penumpang dibatasi pada saat pandemi covid-19 4. Sulitnya mencari 	Likert

²³ Widia kartika. Skripsi. “Pengaruh Kehadiran Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Kota Bengkulu” (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) h. 73.

²⁴ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Fakultas Ekonomi: Jakarta, 2010), h.293

	<p>bulanan, ataupun tahunan.</p>		<p>penumpang untuk memaksimalkan jumlah penumpang</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tarif yang dibayar saat Pandemi Covid-19 disesuaikan 6. Keahlian saat Pandemi Covid-19 di butuhkan untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal 7. Keahlian saat pandemi covid-19 dimaksimalkan untuk menarik pengguna angkutan umum 8. Mutu modal manusia dibutuhkan pada saat Pandemi Covid-19 9. Kondisi kerja pada saat Pandemi Covid-19 beresiko 10. Kondisi kerja pada saat Pandemi Covid-19 tidak memiliki kepuasan 	
--	----------------------------------	--	--	--